

PENGARUH PENGGUNAAN WIFI KAMPUS TERHADAP EFEKTIFITAS BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA JAMBI

Dyesty Salsazillaa¹, Desi Yulistiani², Della Tri Andini³, Ferdy Danuarta⁴,
Tri Dinanti Sukmawani Agus Putri⁵, Yossinomita⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Ilmu Manajemen, Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa,
Kota Jambi, Indonesia

³Email: dellatriandini86@gmail.com

Abstract: *The use of WiFi has become one of the implementations of digital technology to support students' academic activities. This study aims to analyze the impact of campus WiFi usage on the learning effectiveness of students at Universitas Dinamika Bangsa Jambi. The study adopts a quantitative approach with a descriptive design. The research population consists of 212 students from the Management Study Program, class of 2023, with a sample of 139 respondents determined using purposive sampling and the Slovin formula. Data collection was conducted through questionnaires, while data analysis utilized SPSS 25 with data quality tests, classical assumption tests, simple linear regression, and hypothesis testing. The results show that campus WiFi usage does not have a significant effect on students' learning effectiveness. Based on the coefficient of determination (R^2) test, the WiFi usage variable only explains 3.3% of the variation in learning effectiveness, while the remaining percentage is influenced by other factors beyond the scope of this study. Recommendations from this study suggest that students should use WiFi more wisely for academic purposes and avoid distractions. Furthermore, future research is advised to include additional variables, such as learning motivation and self-discipline, to provide a more comprehensive understanding of the factors affecting learning effectiveness.*

Keywords: *Campus WiFi; Learning Effectiveness; Students; Educational Technology*

Abstraksi: Penggunaan WiFi telah menjadi salah satu bentuk penerapan teknologi digital untuk mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan WiFi kampus terhadap efektivitas belajar mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian terdiri dari 212 mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2023, dengan sampel sebanyak 139 responden yang ditentukan melalui teknik purposive sampling menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sementara analisis data menggunakan SPSS 25 dengan uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan WiFi kampus tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar mahasiswa. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), variabel penggunaan WiFi hanya menjelaskan 3,3% variasi dalam efektivitas belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Saran dari penelitian ini adalah mahasiswa diharapkan lebih bijak dalam memanfaatkan WiFi untuk tujuan akademik dan menghindari distraksi. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar dan disiplin diri, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas belajar.

Kata Kunci: WiFi Kampus; Efektivitas Belajar; Mahasiswa; Teknologi Pendidikan

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan di berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan (Fricticarani et al., 2023). Teknologi telah menjadi elemen penting yang mendukung proses pembelajaran di era modern. Salah satu teknologi yang berperan besar dalam mendukung aktivitas akademik adalah internet. Internet tidak hanya menyediakan akses cepat terhadap berbagai informasi, tetapi juga memungkinkan kolaborasi yang lebih luas antarindividu maupun institusi (Zuniananta 2021). Sebagai salah satu inovasi teknologi, internet telah menjadi kebutuhan mendasar, terutama di lingkungan akademisi.

Di Indonesia, kemajuan teknologi internet telah berkembang pesat. Data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa tingkat penetrasi pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, tingkat penetrasi pengguna internet mencapai 73,7%. Angka ini terus meningkat menjadi 77,01% pada tahun 2022 dan mencapai 78,19% pada tahun 2023. Data ini menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat Indonesia yang terhubung dengan internet, seiring dengan berkembangnya teknologi dan infrastruktur digital di tanah air. (APJII 2023).

Tabel 1. Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2020-2023

Tahun	Pengguna Internet (%)
2021	73,70%
2022	77,01%
2023	78,19%

Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), (Data Diolah, 2025)

Peningkatan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk semakin mudahnya akses terhadap perangkat teknologi, biaya yang semakin terjangkau, serta pengembangan infrastruktur internet di berbagai wilayah. Hal ini sejalan dengan pendapat Siregar et al., (2023) yang menyatakan bahwa peningkatan penggunaan internet dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti perkembangan teknologi, ketersediaan perangkat, kemudahan akses, serta semakin menariknya berbagai layanan online. Selain itu, faktor ekonomi dan kebutuhan masyarakat akan komunikasi juga turut mendorong peningkatan penggunaan internet. Kalangan mahasiswa menjadi salah satu segmen terbesar pengguna internet, karena internet kini dianggap sebagai salah satu sarana utama dalam menunjang kegiatan akademik.

Salah satu bentuk kemajuan teknologi internet yang paling menonjol adalah hadirnya fasilitas WiFi (*Wireless Fidelity*). WiFi merupakan teknologi jaringan nirkabel yang memungkinkan penggunaannya untuk mengakses internet tanpa kabel (Pendong, Dismas, Londa, and Koagouw 2020). Teknologi ini sangat relevan di lingkungan kampus, di mana mobilitas dan fleksibilitas dalam mengakses informasi menjadi kebutuhan utama mahasiswa. Berkat adanya WiFi, mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber informasi digital, seperti e-book, jurnal ilmiah, hingga komunikasi dengan dosen dan sesama mahasiswa.

Universitas Dinamika Bangsa Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menyediakan fasilitas WiFi kampus untuk mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Penyediaan fasilitas ini mencerminkan komitmen universitas dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di era digital. Dengan adanya akses WiFi, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menjadi lebih aktif dalam mencari informasi terkait materi, artikel, serta memanfaatkan internet untuk hal-hal positif lainnya.

Namun, meskipun fasilitas WiFi kampus telah memberikan banyak manfaat, ada pula tantangan yang muncul dari penggunaannya. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mahasiswa memanfaatkan fasilitas ini secara bijak. Berdasarkan observasi awal peneliti di area fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Dinamika Bangsa, ditemukan bahwa tidak semua mahasiswa menggunakan WiFi kampus untuk tujuan akademik. Sebagian dari mereka justru lebih banyak menggunakannya untuk hiburan, seperti mengakses media sosial, menonton video streaming, atau bermain game online. Hal ini dikarenakan minimnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan akademik. Akibatnya, efektivitas belajar mahasiswa berkurang dan konsentrasi mereka dalam menyelesaikan tugas akademik sering terganggu. Di sisi lain, sebagian mahasiswa menyatakan bahwa WiFi kampus sangat membantu mereka dalam mengerjakan tugas-tugas akademik. Mereka dapat mengakses referensi dari berbagai sumber secara cepat dan efisien. Namun, ada pula yang mengeluhkan kualitas koneksi WiFi yang terkadang tidak stabil, sehingga menghambat kegiatan belajar.

Menurut teori penggunaan teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*) yang dikemukakan oleh Davis dalam (Susanto and Jimad 2019), adopsi teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Dalam konteks ini, mahasiswa yang memanfaatkan WiFi kampus untuk hiburan mungkin lebih terpengaruh oleh persepsi kemudahan penggunaan dibandingkan dengan persepsi manfaat yang berhubungan langsung dengan akademik. Selain itu, teori pengendalian diri (*Self-Control Theory*) menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk mengatur diri dalam menghadapi godaan atau distraksi sangat memengaruhi bagaimana mereka memanfaatkan sumber daya yang tersedia, termasuk WiFi kampus (Dwi Marsela and Supriatna 2019).

Efektivitas belajar adalah salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan. Efektivitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dalam waktu yang efisien. Efektivitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan (dalam hal kuantitas, kualitas, dan waktu) dapat tercapai. Menurut Mahmudi dalam (Lefrida 2016), efektivitas berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sebenarnya dicapai. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin tinggi tingkat efektivitas. Dengan demikian, efektivitas dapat disimpulkan sebagai ukuran yang menunjukkan tercapainya hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Banyak faktor yang memengaruhi efektivitas belajar, salah satunya adalah penggunaan teknologi. Teknologi, termasuk WiFi kampus, seharusnya menjadi alat pendukung untuk meningkatkan produktivitas belajar mahasiswa. Namun, ketika teknologi tersebut tidak digunakan dengan baik, maka dapat berdampak negatif terhadap efektivitas belajar mahasiswa. Beberapa penelitian sebelumnya oleh Hermalia et al., (2019) menunjukkan bahwa layanan Wi-Fi memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepuasan dan motivasi belajar mahasiswa UIN Ar-Raniry. Selain itu, Pesik et al., (2021) menyatakan bahwa fasilitas Wi-Fi (internet) yang tersedia di sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang selalu terupdate, memberikan akses yang lebih luas tanpa batasan ruang dan waktu, yang bermanfaat baik bagi siswa maupun guru dalam mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, meskipun WiFi kampus telah diadopsi sebagai sarana penting untuk mendukung kegiatan akademik, masih banyak mahasiswa yang lebih sering menggunakannya untuk keperluan hiburan, seperti media sosial dan game online, daripada untuk tujuan akademik. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam pemanfaatan teknologi yang perlu dieksplorasi lebih dalam. Penelitian sebelumnya lebih membahas kepuasan, motivasi dan sebagai sumber belajar mahasiswa dalam menggunakan WiFi, namun belum banyak yang mengkaji secara spesifik pengaruh penggunaan WiFi terhadap efektivitas belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penggunaan Wifi Kampus Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi. (2) untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Penggunaan Wifi Kampus Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi.

Kajian Teori

WIFI

Menurut Priyambodo dalam (Karim, Sumendap, and Koagouw 2016), Wi-Fi, atau *Wireless Fidelity*, adalah teknologi jaringan komputer berbasis *Wireless Local Area Network* (WLAN) yang menggunakan gelombang radio untuk mentransmisikan data tanpa kabel. Hotspot Wi-Fi biasanya dilengkapi dengan kata sandi untuk membatasi akses, sehingga hanya pengguna tertentu yang dapat memanfaatkan jaringan tersebut. Wi-Fi sering digunakan di rumah, restoran, kafe, hotel, lingkungan pendidikan dan tempat lainnya untuk memudahkan

pengguna mengakses internet guna menunjang aktivitas seperti belajar, bekerja, menjelajah internet, atau mengakses hiburan. Selain itu, Wi-Fi juga memungkinkan kolaborasi dan komunikasi secara lebih cepat dan efisien melalui aplikasi berbasis internet. Indikator Wi-Fi meliputi kecepatan akses, yang mencakup kemampuan upload dan download jaringan; jangkauan area, yang menggambarkan luas wilayah yang dapat dijangkau sinyal Wi-Fi; dan kemudahan penggunaan, yaitu sejauh mana pengguna dimudahkan dalam mencari sinyal, login, dan mengakses jaringan hotspot. Ketiga indikator ini menjadi tolok ukur utama dalam menilai kualitas dan efektivitas layanan Wi-Fi (Fauzi 2017).

Efektifitas Belajar

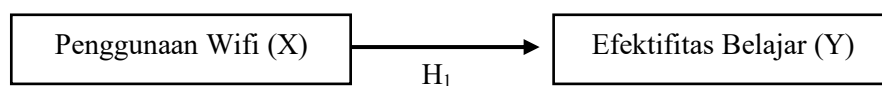
Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Joseph Prokopenko dalam (Azizah 2016), menyatakan bahwa efektivitas mencerminkan pencapaian sasaran secara tepat. Slavin dalam (Saputra 2021), menyebutkan indikator efektivitas belajar meliputi kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, dan waktu. Pembelajaran efektif adalah kombinasi dari manusiawi, materi, fasilitas, dan prosedur yang mengarah pada perubahan perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Sarah et al. 2023). Selain itu Menurut Rohmawati dalam (Imron, Mukminin, and Hidayat 2020), menyatakan efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan dalam interaksi antara individu dengan individu lainnya atau dengan pengajar dalam konteks pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan ini dapat dilihat melalui aktivitas selama proses pembelajaran, respons terhadap materi, serta penguasaan konsep yang diperoleh.

Dengan demikian, efektivitas pembelajaran dapat diartikan sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang tercermin dari pencapaian sasaran secara tepat. Hal ini mencakup indikator seperti kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat, insentif, dan waktu. Pembelajaran yang efektif melibatkan kombinasi antara faktor manusiawi, materi, fasilitas, dan prosedur yang bertujuan mengubah perilaku individu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Keberhasilan tersebut dapat diukur melalui aktivitas selama proses pembelajaran, respons terhadap materi, serta penguasaan konsep yang diperoleh.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang memerlukan pembuktian melalui data yang diperoleh. Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Diduga Terdapat Pengaruh Penggunaan Wifi Kampus Terhadap Efektifitas Belajar Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi.



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis pengaruh penggunaan Wi-Fi Kampus terhadap efektivitas belajar mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2023, Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Dinamika Bangsa Jambi, yang berjumlah 212 mahasiswa. Sampel diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan purposive sampling. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin dipakai karena penelitian ini jumlah populasinya diketahui. Berikut rumus slovin yang digunakan:

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Margin Of Error = 5% (0,05)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 212 mahasiswa, dengan kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi sebesar 5%. Maka, untuk mengetahui jumlah sampel penelitian, perhitungannya dilakukan sebagai berikut:

$$n = 212 / (1 + (212 \times (0.05)^2))$$

$$n = 212 / (1 + 0,53)$$

$$n = 212 / 1,53$$

$$n = 138,562 \text{ dibulatkan menjadi } 139 \text{ Responden}$$

Dalam Penelitian ini jumlah sampel responden yang digunakan ialah 139 orang mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut: 1) Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2023. 2) mahasiswa yang menggunakan Wi-Fi untuk tujuan belajar dan bersedia mengisi kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana dan uji hipotesis dengan bantuan Software Statistik SPSS 25.

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari total 139 mahasiswa yang diberikan kuesioner, hanya 83 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Rinciannya ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Responden Yang Memenuhi Kriteria

Keterangan	Jumlah (Orang)
Mahasiswa yang diberikan Kuisisioner	139
Responden Memenuhi Kriteria	83
Responden Tidak Memenuhi Kriteria	56
Jumlah data yang dapat diolah	83

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 2 diatas, 83 kuesioner yang dapat diolah, diperoleh informasi mengenai karakteristik responden. Informasi ini digunakan sebagai acuan untuk memahami latar belakang mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Responden penelitian terdiri dari mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2023 yang menggunakan Wi-Fi kampus untuk tujuan belajar. Adapun karakteristik responden yang dianalisis meliputi jenis kelamin, angkatan, program studi, penggunaan Wi-Fi kampus, frekuensi penggunaan Wi-Fi, serta keperluan atau tujuan penggunaan Wi-Fi kampus. Secara rinci, karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden Penelitian

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	Frekuensi (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	19	22,9%
	Perempuan	64	77,1%
2	Program Studi		
	Manajemen	83	100%
	Kewirausahaan	-	-
	Teknik Informatika	-	-

	Sistem Komputer	-	-
	Sistem Informasi	-	-
3	Angkatan		
	2021	-	-
	2022	-	-
	2023	83	100%
	2024	-	-
4	Apakah anda menggunakan wifi kampus?		
	Ya	83	100%
	Tidak	-	-
5	Seberapa Sering Anda Menggunakan Wifi di Kampus?		
	Setiap Saat	58	69,9%
	Sesekali	25	30,1%
	Tidak Pernah	-	-
6	Tujuan Menggunakan Wifi di Kampus?		
	Belajar	83	100%
	Main Game	-	-
	Buka Sosmed	-	-

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 3 diatas, mayoritas responden penelitian adalah perempuan (77,1%), dengan laki-laki sebanyak 22,9%. Seluruh responden berasal dari Program Studi Manajemen angkatan 2023 (100%) dan semuanya menggunakan Wi-Fi kampus (100%). Sebagian besar responden menggunakan Wi-Fi di kampus setiap saat (69,9%), sementara sisanya menggunakan Wi-Fi sesekali (30,1%). Tujuan utama penggunaan Wi-Fi oleh responden adalah untuk belajar (100%).

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan WIFI Kampus	83	18	25	23.07	2.117
Efektifitas Belajar	83	21	35	32.84	3.476
Valid N (listwise)	83				

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 4, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Wi-Fi Kampus memiliki nilai minimum 18, maksimum 25, dengan rata-rata (*mean*) 23,07 dan standar deviasi 2,117. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan Wi-Fi kampus oleh responden cukup tinggi dan tidak terlalu bervariasi. Sementara itu, variabel Efektivitas Belajar memiliki nilai minimum 21, maksimum 35, dengan rata-rata 32,84 dan standar deviasi 3,476, yang menunjukkan tingkat efektivitas belajar yang tinggi dengan variasi yang sedikit lebih besar dibandingkan penggunaan Wi-Fi.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Uji Validitas				Uji Reliabilitas	
	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
Penggunaan WIFI Kampus	X1.1	0,226	0,215	Valid	0,628	Reliabel
	X1.2	0,717	0,215	Valid		
	X1.3	0,758	0,215	Valid		
	X1.4	0,735	0,215	Valid		
	X1.5	0,665	0,215	Valid		
Efektifitas Belajar (Y)	Y.1	0,454	0,215	Valid	0,604	Reliabel
	Y.2	0,418	0,215	Valid		
	Y.3	0,688	0,215	Valid		

Y.4	0,636	0,215	Valid
Y.5	0,642	0,215	Valid
Y.6	0,433	0,215	Valid
Y.7	0,509	0,215	Valid

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Penggunaan Wi-Fi Kampus (X1.1 hingga X1.5) dan Efektivitas Belajar (Y.1 hingga Y.6) memiliki nilai reliabilitas lebih besar dari rita bel (0,215), sehingga semua item dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Pada penelitian ini, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Penggunaan Wi-Fi Kampus adalah 0,628, dan untuk Efektivitas Belajar adalah 0,604. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga kedua variabel dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan memiliki validitas serta reliabilitas yang baik untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38116753
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.081
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 6, uji Normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,056. Nilai ini lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Penggunaan WIFI Kampus	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektifitas Belajar

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji multikolinearitas, nilai *Tolerance* untuk variabel Penggunaan Wi-Fi Kampus adalah 1,000, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah 1,000. Nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi ini.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.683	1.118		3.293	.001
	Penggunaan WIFI Kampus	-.081	.054	-.164	-1.496	.139

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi (Sig.) untuk Penggunaan Wi-Fi Kampus adalah 0,139, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan demikian disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	28.470	2.183		13.043	.000
	Penggunaan WIFI Kampus	.175	.105	.181	1.657	.101

a. Dependent Variable: Efektifitas Belajar

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 9, hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 28.470 + 0.175 X + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

Konstanta (28,470):

Nilai konstanta sebesar 28,470 menunjukkan bahwa jika variabel Penggunaan Wi-Fi Kampus dianggap konstan (atau bernilai nol), maka rata-rata Efektivitas Belajar adalah sebesar 28,470.

Koefisien Variabel Penggunaan Wi-Fi Kampus (X): 0,175

Koefisien regresi sebesar 0,175 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Penggunaan Wi-Fi Kampus akan meningkatkan Efektivitas Belajar sebesar 0,175.

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung sebesar 1,657 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,664. Nilai t tabel ini telah disesuaikan menurut perhitungan *degree of freedom* (df) yaitu $n - 2 = 81$. Karena nilai t hitung ($1,657 < t$ tabel ($1,664$)) dan nilai signifikansi $0,101 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Wi-Fi Kampus tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.181 ^a	.033	.021	2.396

a. Predictors: (Constant), Penggunaan WIFI Kampus

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2025)

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) pada Tabel 10, nilai R Square adalah 0,033, yang menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Wi-Fi Kampus hanya mampu menjelaskan 3,3% dari variasi yang terjadi pada variabel Efektivitas Belajar. Sementara itu, sisanya sebesar 96,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,657 dan t-tabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikansi 0,101 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Wi-Fi Kampus tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa. Dengan kata lain, meskipun penggunaan Wi-Fi kampus dilakukan dengan intensitas yang cukup tinggi, hal tersebut tidak cukup berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa. Penurunan atau peningkatan penggunaan Wi-Fi kampus tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap cara mahasiswa belajar dan hasil yang diperoleh dari proses belajar tersebut.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan (termasuk Wi-Fi) memang dapat memfasilitasi pembelajaran, namun bukan faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses belajar. Keberhasilan belajar lebih ditentukan oleh motivasi dan disiplin belajar mahasiswa itu sendiri. Menurut Agrifina et al., (2024), Motivasi adalah faktor penting dalam keberhasilan belajar. Seseorang akan mencapai hasil yang diinginkan jika memiliki keinginan untuk belajar. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai tujuan, dan motivasi yang tinggi akan menghasilkan hasil yang optimal dalam belajar. Selain itu menurut Kristin & Kencana Sari, (2019), Disiplin adalah kesadaran individu untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai aturan yang berlaku, tanpa paksaan dari pihak lain. Kedisiplinan belajar mahasiswa mencakup perilaku yang mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban belajar, seperti mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, datang tepat waktu ke perkuliahan, serta mematuhi peraturan yang ada di perguruan tinggi. Hal ini bisa menjelaskan mengapa meskipun teknologi Wi-Fi tersedia, tanpa motivasi dan kedisiplinan yang tinggi, mahasiswa mungkin tidak memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Penelitian oleh Sina et al., (2021) juga menunjukkan hasil yang sejalan, yaitu meskipun penggunaan teknologi seperti internet (Wi-Fi) dalam pembelajaran di perguruan tinggi dapat memberikan kemudahan akses, namun tidak selalu meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun internet (WIFI) dapat memberikan akses yang mudah untuk pembelajaran, penggunaannya tidak secara langsung berkontribusi pada peningkatan efektivitas belajar. Dengan demikian, temuan ini memperlihatkan bahwa hanya sekadar penggunaan Wi-Fi kampus saja tidak cukup untuk meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa. Pengelolaan dan pengarahan penggunaan teknologi, seperti Wi-Fi untuk tujuan belajar, perlu dilakukan secara lebih efektif dan terfokus.

Selanjutnya, Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), nilai R Square adalah 0,033, yang menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Wi-Fi Kampus hanya mampu menjelaskan 3,3% dari variasi yang terjadi pada variabel Efektivitas Belajar. Sementara itu, sisanya sebesar 96,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Meskipun penggunaan Wi-Fi kampus dilakukan dengan intensitas yang tinggi, tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Wi-Fi tidak cukup berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Hasil uji koefisien determinasi (R^2), variabel penggunaan Wi-Fi kampus hanya mampu menjelaskan 3,3% variasi dalam efektivitas belajar mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar mahasiswa tidak tercakup dalam penelitian ini.

Adapun Saran yang dapat penulis berikan yakni:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk lebih bijak dalam memanfaatkan Wi-Fi kampus dengan fokus pada tujuan pembelajaran, serta menghindari distraksi seperti media sosial atau hiburan lainnya saat sedang belajar. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan dalam menjalankan kewajiban akademik agar penggunaan teknologi dapat mendukung proses belajar secara efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas belajar, seperti motivasi belajar, disiplin belajar, dan faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Referensi

- Agrifina, V. F., Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, Amrina, & Izzatika. (2022). Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12–17. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2year2024>
- APJII. (2023). Survei APJII: Pengguna internet di Indonesia tembus 215 juta orang. *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. Retrieved January 4, 2025, from <https://teknologi.bisnis.com/read/20230308/101/1635219/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- Ma'azi Azizah, I. (2016). Efektifitas pembelajaran menggunakan permainan tradisional terhadap motivasi dan hasil belajar materi gaya di kelas IV MIN Ngronggot Nganjuk. *Dinamika Penelitian*, 16(2). <https://doi.org/10.21274/dinamika.2016.16.2.279-308>
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Fauzi, R. U. A. (2017). Pengaruh harga dan free wi-fi terhadap keputusan pembelian produk pada angkringan di Kecamatan Karas Kabupaten Magetan. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(2), 62–74. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol17.iss2.art4>
- Fricitarani, A., Hayati, A., R. R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Hermalia, W., Musfika, R., & Ar, K. (2019). Analisis Pengaruh Layanan WI-FI Terhadap Peningkatan Kepuasan dan Motiivasi Belajar Mahasiswa UIN Ar-Raniry. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(2), 136. <https://doi.org/10.22373/cj.v3i2.6357>
- Nurjanah, N., & Suchyadi, Y. (2021). Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Multimedia Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa SMPN 3 Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 189–192. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i2.3622>
- Karim, R., & Sumendap, S. S. (2019). Pentingnya Penggunaan Jaringan wf dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan. *V(2)*, 23–24. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/11732>
- Kristin, F., & Kencana Sari, F. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*,

28(1), 31. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.17810>

- Lefrida, R. (2016). Efektifitas penerapan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT (Relating , Experiencing , Applying , Cooperating , dan Transferring) untuk meningkatkan pemahaman pada materi Logika Fuzzy. *Jurnal Pendidikan MIPA FKIP UNTAD*, 16(3), 35–40.
- Pendong, Dismas, K., Londa, N. S., & Koagouw, F. V. I. . (2020). Manfaat Jaringan Wi-Fi di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado Bagi Pengguna Perpustakaan Untuk Mendapatkan Informasi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(3), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/29712>
- Hans Piter Pesik, Muh. Asri Hente, & Arsyad Said. (2021). Pemanfaatan Fasilitas Wifi terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Kristen GPID (Gereja Protestan Indonesia Donggala) Sumber sari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4(3), 120–123. <https://doi.org/10.56338/jks.v4i3.1795>
- Saputra, M. R. A. (2021). Efektifitas Pembelajaran Sejarah Berbasis Daring Terhadap Partisipasi Belajar Masa Pandemi Covid 19. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(3), 150–155. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i3.321>
- Sodikin, A., Listiana, L., & Taher Ichsan, A. (2023). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Audio Visual di SMP. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 2(2), 120–138. <https://doi.org/10.30599/jupin.v2i02.741>
- Sina, G. O., Amsikan, S., & Salsinha, C. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Jaringan Internet Pada Pembelajaran Daring Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Math-Edu: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 6(3), 115–122. <https://doi.org/10.32938/jipm.6.3.2021.115-122>
- Siregar, T. M., Margareta, A. S., Berliana, Simanungkalit, D., Gultom, L. H., & Pasaribu, Y. S. (2023). Analisis Perbandingan Pertumbuhan Pengguna Internet di Sumatera: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 10672–10680. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8340>
- Zaemah, & Putri Milanda, D. (2022). Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan E-Filling Dalam Pelaporan SPT Orang Pribadi. *OBOR: Oikonomia Borneo*, 4(2), 72–85. <https://doi.org/10.24903/obor.v4i2.1687>
- Zuniananta, L. E. (2021). Penggunaan Media Sosial sebagai Media Komunikasi Informasi Di Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(4), 37–42. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/40240>
- Listya, D., Fitria, D., Triyana, E., & Asni, N. (2023). Pemanfaatan Wireless Fidelity (WIFI) Di Perguruan Tinggi Sebagai Fasilitas Kegiatan Akademik Mahasiswa. *Biodik*, 9(1), 31–39. <https://doi.org/10.22437/bio.v9i1.19534>